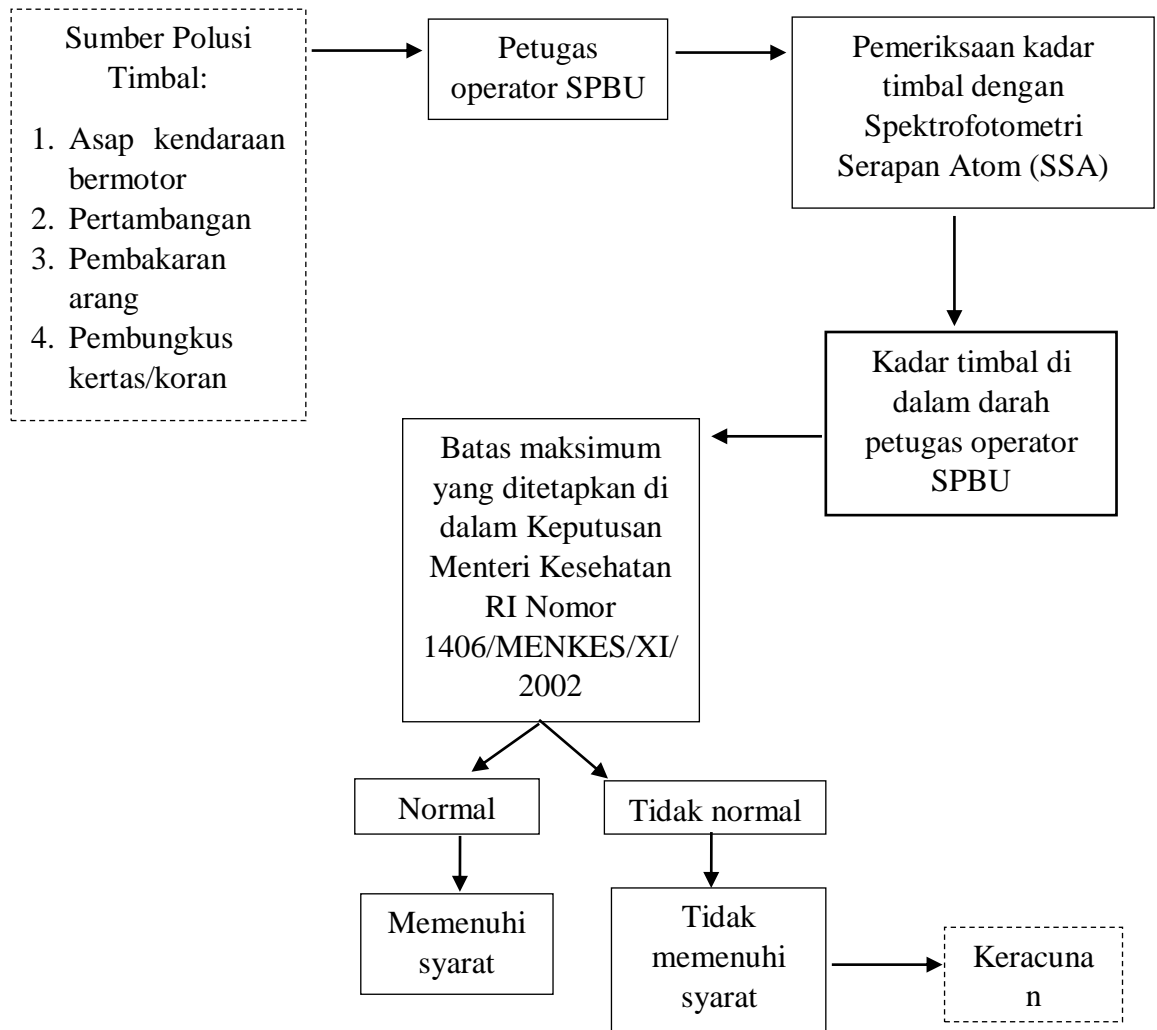


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. Kerangka Konsep

Keterangan :

----- : Tidak Diteliti

————— : Diteliti

Keterangan Gambar :

Sumber-sumber polusi timbal dapat berasal dari asap kendaraan bermotor, pertambangan, pembakaran arang, dan pembungkus kertas/koran. Asap kendaraan bermotor erat kaitannya dengan petugas operator SPBU sebagai individu yang termasuk individu yang berisiko. Kandungan timbal pada darah operator SPBU dianalisis dengan menggunakan AAS atau Spektrofotometer Serapan Atom. Hasil analisis kadar timbal dalam darah operator SPBU ini kemudian dibandingkan dengan standar yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1406/MENKES/SK/XI/2002 dengan kadar timbal maksimal dalam darah untuk orang dewasa normal yaitu 10-25 $\mu\text{g}/\text{dl}$, kemudian ditentukan apakah memenuhi standar atau tidak. Hasil-hasil yang tidak memenuhi standar atau berada diatas standar akan dapat menyebabkan efek keracunan pada tubuh manusia.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Definisi operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kadar Timbal (Pb)	Kandungan timbal yang ada dalam darah petugas operator SPBU Kota Denpasar dalam satuan $\mu\text{g}/\text{dl}$ dengan ambang batas normal yaitu sebesar 10-25 $\mu\text{g}/\text{dl}$.	Spektrofotometri Serapan Atom	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Operator SPBU	Orang-orang yang bekerja di SPBU yang merupakan petugas operator dalam hal ini bertempat di SPBU 54.801.45, Kota Denpasar.	Wawancara	Nominal
